

ANALISIS DAMPAK LALU LINTAS SETELAH ADANYA PEMBANGUNAN UNDERPASS DI DAERAH UNILA

Noor Amor Hidayat

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail : Serdaismail88@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak lalu lintas setelah adanya *underpass* di daerah UNILA dan mengetahui berapa tingkat hambatan samping setelah adanya *underpass*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan PKJI 2014 (Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia) dengan cara menghitung banyaknya kendaraan yang melintas pada ruas tersebut Dengan meninjau *Underpass* UNILA. Maka didapat nilai volume lalu lintas 19.395 (smp/jam) kapasitas 2.854 skr/jam, derajat kejenuhan 0,65 , kecepatan arus bebas 40 km/jam untuk *underpass* dan 35 km/jam untuk jalan atas. Maka perlu adanya solusi seperti : Perlu adanya jembatan penyebrangan bagi pejalan kaki. Perlu adanya rambu lalu lintas dan marka jalan agar pengendara tidak merasa bingung saat akan melintasi daerah tersebut.

Kata kunci : *Underpass*, Dampak, Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014.

Abstract

The purpose of this study is to determine the impact of traffic after the underpass in the UNILA area and to find out how many levels of side friction after the underpass is built. The method used in this study uses the 2014 PKJI approach (Guidelines for Indonesian Road Capacity) by counting the number of vehicles passing on these sections. By reviewing the UNILA Underpass. Then the value of traffic volume is 19,395 (pcu / hour) with a capacity of 2,854 cur / hour, degrees of saturation 0.65, free flow speed of 40 km / h for underpasses and 35 km / h for upper roads. So there is a need for solutions such as: There is a need for a pedestrian bridge. Traffic signs and road markings are needed so that drivers do not feel confused when going through the area.

Keys word : Underpass, impact, Guidelines for Indonesian Road Capacity 2014